

Tren Penggunaan TikTok Pada Kalangan Remaja Mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2021 FISIP UPR

Oleh:

Anisa Pebrianti¹

¹Dosen Sosiologi FISIP Universitas Palangka Raya

Email: pebriantianisa@fisip.upr.ac.id

ABSTRAK

Tingginya kebutuhan penggunaan teknologi gadget berbasis Internet menyebabkan remaja sering menghabiskan sebagian besar waktu dengan mengakses media sosial. Pada Saat ini aplikasi TikTok merupakan salah satu tren media sosial yang sering diakses oleh semua kalangan usia termasuk remaja. Hal tersebut juga terjadi pada kalangan remaja yang merupakan mahasiswa jurusan Sosiologi FISIP UPR Angkatan 2021. Peneliti ingin mengetahui alasan kalangan remaja mengikuti tren untuk menggunakan aplikasi TikTok. Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan responden mahasiswa sebanyak 64 orang. Pendekatan Deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan dapat memaparkan data-data hasil dari kuisioner sehingga memperoleh fakta dilapangan. Metode pengambilan data yang digunakan adalah pengumpulan data menggunakan observasi dan survei. Pengambilan data menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada mahasiswa yang mengunduh dan mengakses aplikasi TikTok pada gadget mereka. Analisis data menggunakan analisis tematik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan aplikasi TikTok adalah sebagai hiburan karena TikTok dapat menampilkan berbagai tontonan video konten kreator yang dianggap menarik, bermuatan informasi sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci : *Remaja, Media Sosial, Tren*

ABSTRACT

The high need for using Internet-based on gadgets causes teenagers to spend most of their time accessing social media. At this time the TikTok application is one of the social media trends that is often accessed by all ages, including teenagers. This also happens to teenagers who are students of the Sociology department of FISIP UPR Batch of 2021. Researchers want to know the reasons why teenagers follow the trend to use the TikTok application. This research is descriptive quantitative research with student respondents as many as 64 people. Descriptive quantitative approach which aims to describe and explain can explain the data resulting from the questionnaire so as to obtain facts in the field. The data collection method used is data collection using observation and surveys. Data retrieval using a questionnaire distributed to students who download and access the TikTok application on their gadgets. Data analysis used thematic analysis. The conclusion of this study is that the use of the TikTok is for entertainment because TikTok can display various creator content videos that are considered interesting, charged with information according to their needs.

Keyword : *Teenager, Social Media, Trend*

LATAR BELAKANG

Perubahan struktur media di Indonesia berkembang sangat pesat terutama dengan meningkatnya penggunaan gadget untuk mengakses media sosial. Pengguna aktif media sosial saat ini dengan berbagai usia tak terkecuali kalangan remaja, penggunaan sosial media saat ini tidak bisa dipisahkan lagi untuk menjalani kesehariannya. Pemanfaatan teknologi yang semakin canggih mampu memanjakan masyarakat melalui media sosial yang menyajikan berbagai media berita, jejaring sosial, informasi gaya hidup, hobi, hingga hiburan. Media sosial ini bukan hanya sekedar dijadikan media hiburan semata, tetapi juga digunakan sebagai teman hidup yang selalu mendampingi mengalami kemajuan dan pertumbuhan internet yang cukup signifikan.

Penemuan baru selalu menjadi daftar spesifikasi yang dihadirkan oleh suatu media sosial. Dari sekian banyak aplikasi media sosial Sekarang ini, aplikasi Tiktok adalah aplikasi yang besar peminatnya. Aplikasi TikTok kini menjadi salah satu platform sosial media yang cukup populer di kalangan masyarakat dunia. Fenomena TikTok bukan cuma populer di negara asalnya China, tetapi juga di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Di Indonesia, pengguna aplikasi Tiktok ada sebanyak 30,7 juta pengguna hingga Juli 2020⁵. Aplikasi ini terus mengembangkan roketnya hingga tersedia di 155 negara. Sebagaimana dilaporkan Statista, per Februari 2021, pengguna aktif harian TikTok secara global diperkirakan mencapai 35,28 juta pengguna, baik iOS maupun Android⁶. TikTok sendiri adalah aplikasi media sosial berbasis video pendek yang dimiliki oleh perusahaan teknologi China, ByteDance. Di TikTok, pengguna bisa membuat, mengedit, dan berbagi klip video

pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung. Video tersebut kemudian dikreasikan dengan memberi berbagai fitur seperti musik dan beberapa filter menarik lainnya sesuai keinginan si pengguna. Platform Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang populer saat ini, hal tersebut dapat dilihat banyak kompilasi video konten TikTok yang terhubung dengan media sosial yang lain seperti Instagram, Facebook dan Youtube. Durasi pembuatan video pendek pada TikTok adalah berdurasi 15-60 detik.

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) tentang usia remaja adalah usia 10-24 Tahun⁷. Berkaitan dengan hal tersebut masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanti, 2013).

Media sosial memang memudahkan setiap orang dalam mengakses segala informasi, Karena keunggulan aplikasi media sosial internet, maka gadget sering dimanfaatkan untuk mengembangkan suatu pikiran, ide, usaha dan gaya hidup remaja. Dalam Internet berkembang berbagai program lain yang intinya menjadi aplikasi komunikasi antar sesama masyarakat maya (Bungin, 2014, h.138).

Berdasarkan pengamatan pada mahasiswa FISIP UPR, mahasiswa jurusan Sosiologi memiliki antusiasme tinggi terhadap aplikasi Tiktok. Kecenderungan mahasiswa

5 <https://tekno.kompas.com/read/2021/04/19/14020037/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-tiktok-terungkap?page=all>

6 <https://bisnis.tempo.co/read/1428311/harapan-sandiaga-uno-untuk-307-juta-pengguna-tiktok-di-indonesia>

7 <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/kalau-terencana-semua-lebih-indah>

Sosiologi yang mengunduh dan mengakses Tiktok tergolong tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tren penggunaan Aplikasi Tiktok terutama pada kalangan remaja mahasiswa jurusan Sosiologi angkatan 2021, dikarenakan mahasiswa pada angkatan tersebut merupakan usia remaja yang baru memasuki dunia perguruan tinggi.

METODOLOGI PENELITIAN

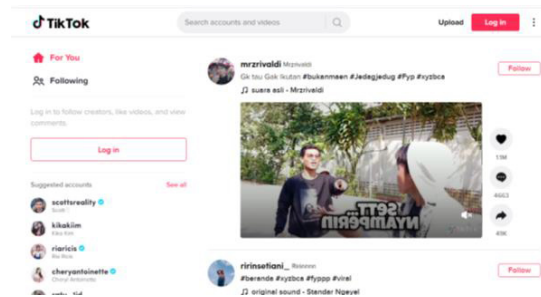
Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kuantitatif. Pengertian metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang berusaha memperlihatkan hasil dari suatu pengumpulan data kuantitatif atau statistik seperti survei dengan apa adanya, tanpa dihitung atau dilihat hubungannya dengan perlakuan atau variabel lain. Jadi survei yang dilakukan adalah primadonanya. Survei bukan dilakukan untuk membandingkannya dengan hasil survei lain agar dapat menarik kesimpulan tertentu. Survei dilakukan terhadap 64 responden terpilih mahasiswa jurusan Sosiologi FISIP UPR yang memang mengunduh dan mengakses aplikasi Tik Tok pada gadget mereka. Kuesioner disebarakan menggunakan google form.

Menurut Bungin (2015, h. 48-49) penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021. Kriteria informan untuk penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya jurusan Sosiologi Angkatan tahun 2021. Mahasiswa yang menjadi responden merupakan kalangan remaja yang tergolong baru memasuki dunia perkuliahan. Mahasiswa

tersebut juga memang telah memiliki aplikasi Tik Tok pada gadgetnya.

PEMBAHASAN

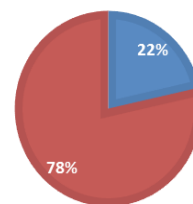
Berdasarkan hasil survei, pada bagian ini akan disajikan hasil data dari penelitian.



Gambar 1.

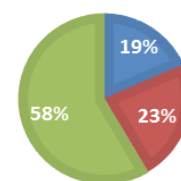
JENIS KELAMIN

■ Laki - laki ■ Perempuan



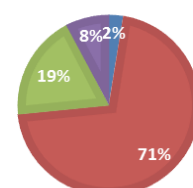
SUDAH BERAPA LAMA ANDA MENGUNDUH APLIKASI TIKTOK?

■ < 3 bulan ■ > 6 bulan ■ > 1 tahun



ALASAN ANDA MENGUNDUH APLIKASI TIKTOK

■ Ingin membuat konten ■ Hiburan
■ Media Informatif ■ Tren (hanya ikut-ikutan)



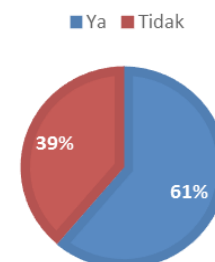
Gambaran Tren Pemanfaatan Aplikasi TikTok

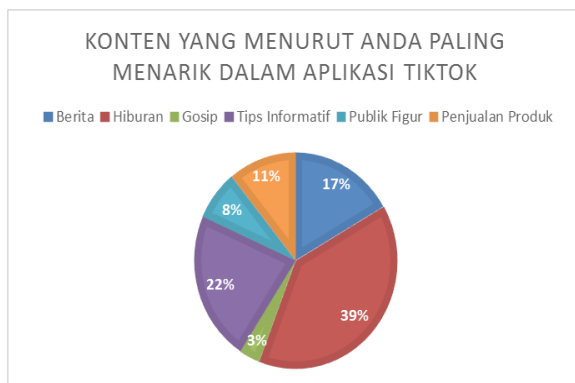
Berdasarkan jenis kelamin, 78% responden mahasiswa Sosiologi Angkatan 2021 yang paling banyak mengunduh aplikasi Tiktok adalah perempuan sedangkan laki-laki sebanyak 22%. Kategori tren menjadi pengguna aktif aplikasi TikTok sebanyak 58 % sudah mengunduh dan memiliki akun Tiktok selama lebih dari 1 tahun. 23 % lebih dari 6 bulan dan sebanyak 19 % merupakan pengguna baru selama kurang dari 3 bulan. Beberapa hal yang menjadi alasan responden mengunduh TikTok yaitu 71 % sebagai sarana hiburan, 19 % mengunduh TikTok mengungkapkan jika mengunduh aplikasi TikTok sebagai media untuk media informasi dan pembelajaran. Di samping itu, mengikuti tren karena melihat TikTok begitu populer merupakan salah satu motivasi utama pengunduhan aplikasi TikTok oleh sebanyak 8% responden.

Hanya sebanyak 2% yang mengunduh TikTok dengan alasan ingin membuat konten TikTok. Remaja memiliki beberapa motivasi utama untuk mengakses internet diantaranya untuk mencari informasi, untuk terhubung dengan teman (baik teman lama dan baru) dan untuk memperoleh hiburan. Pencarian informasi yang dilakukan sering juga karena didorong oleh tugas-tugas sekolah, sedangkan penggunaan media sosial dan konten hiburan didorong oleh kebutuhan pribadi. Menurut Alo Liliweri (2013, h. 132) motivasi adalah dorongan dari dalam diri yang diarahkan menuju suatu sasaran yang mempunyai daya tarik karena sesuatu itu harus dicari atau dituju untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, individu harus memiliki motivasi atau dorongan dalam diri untuk dapat memperoleh tujuan yang diyakini dapat memenuhi kebutuhannya. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

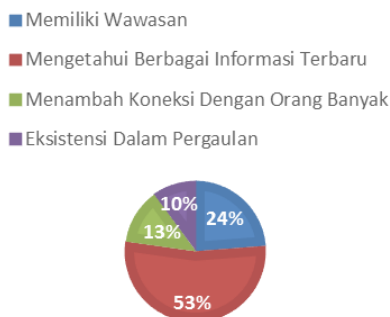
Menurut penelitian Omar & Dequan (2020), terdapat beberapa motivasi seseorang menggunakan aplikasi TikTok Pertama, ingin berinteraksi. Interaksi sosial melalui TikTok didukung dengan beberapa fitur seperti *follow*, *comment*, *like*, *share*, *upload* dan *duet*. Duet merupakan fitur yang tidak ada di sebagian besar media sosial. Fitur ini memberikan akses kepada pengguna untuk dapat melakukan video bersama dengan pengguna lainnya. Bukan hanya itu, interaksi ini juga dapat dikaitkan dengan *peeking* atau melihat keseharian dan kehidupan orang lain. Hal ini didukung dengan data dari GlobalWebIndex yang mengatakan bahwa 68% pengguna menggunakan TikTok hanya untuk melihat video orang lain. Kedua, *archiving* atau menyimpan memori. Berdasarkan penelitian Omar & Dequan, hal ini yang paling menonjol dalam motivasi seseorang dalam menggunakan TikTok. Hal ini didukung dengan fitur save video atau “menyimpan video” yang kembali lagi, menjadi keunggulan TikTok. Ketiga, *self expression* atau pengekspresian diri. Melalui TikTok seseorang dapat mengekspresikan dirinya secara kreatif melalui video-video yang dibuat. Didukung dengan data dari GlobalWebIndex, 55% pengguna TikTok pernah mengunggah video di laman tersebut. melakukan interaksi sosial, ingin menyimpan memori dan pengekspresian diri.

PERNAHKAH ANDA MEMBUAT VIDEO KONTEN PADA TIKTOK





MANFAAT YANG DIRASAKAN SETELAH MENGUNDUH/MENGAKSES APLIKASI TIKTOK



Bentuk Perubahan Sosial Pada Kalangan Remaja Pengguna TikTok

Kalangan Remaja mampu menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya adalah memanfaatkan inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial. Sebagai sarana komunikasi yang efektif, media sosial sangat berperan dalam aktifitas keseharian bersosial kaum remaja. Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja memiliki dorongan untuk menjadi konten kreator pada aplikasi TikTok. 61% responden menyatakan jika mereka pernah membuat Video yang diunggah pada TikTok. Sedangkan sebanyak 39% tidak pernah membuat video pada TikTok. Mereka mengunduh dan membuat akun TikTok hanya untuk menjadi penonton yang menyaksikan video-video yang ditampilkan dalam aplikasi TikTok. Berbagai manfaat yang dirasakan

oleh responden setelah mengunduh aplikasi TikTok yaitu 53% dapat mengetahui berbagai informasi terbaru, 24% responden menjadi memiliki wawasan atau pengetahuan, 13% mengatakan jika dengan mengakses aplikasi TikTok dapat menambah koneksi dengan banyak orang, 10% merasakan keberadaan mereka semakin dikenal atau menjadi populer dalam pergaulan.

KESIMPULAN

Remaja dalam penelitian ini yaitu mahasiswa sosiologi Angkatan 2021 memiliki beberapa motivasi dalam menggunakan TikTok dan menanggapi kepopuleran media sosial tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja mengunduh aplikasi TikTok bertujuan untuk hiburan. Tayangan yang ditampilkan aplikasi TikTok yang berupa video pendek, memiliki berbagai filter dan disertai musik sebagai pendukung dapat menjadi tontonan yang menarik. Disamping itu remaja juga merasakan tayangan aplikasi Tiktok dapat memberikan informasi terbaru, berita terbaru dengan tampilan video yang dibuat secara menarik oleh konten Kreator. Melalui aplikasi TikTok, remaja juga dapat menjadi konten kreator agar dapat terlihat eksis.

Media sosial dalam hal ini aplikasi TikTok ibarat dua sisi mata uang yang memiliki dampak positif dan negatif. Diantara dampak positif dari penggunaan media sosial adalah memberi kemudahan dalam mengakses hiburan, informasi dan berita terbaru melalui konten video dengan tampilan fitur yang menarik. Namun, pasti akan ada juga dampak negatif yang dapat ditimbulkan penggunaan media sosial TikTok bagi Kalangan remaja. Remaja tetap perlu melakukan Kontrol diri untuk menghindari penggunaan media sosial yang berlebihan. Seseorang remaja harus memiliki kontrol diri yang tinggi, memahami dan meningkatkan nilai budaya dan etika mereka akan mampu mengendalikan

perilakunya ketika beraktivitas di ruang digital atau ruang publik. Remaja perlu untuk beradaptasi dan waspada dalam menggunakan teknologi digital demi perkembangan diri sendiri. Perlu juga untuk selalu melakukan verifikasi kebenaran informasi yang diterima melalui media sosial dan menjaga privasi diri ketika menggunakan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2014). *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma dan Diskursus Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Liliweri, A. (2013). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Omar, B., & Dequan, W. (2020). *Watch, Share or Create: The Influence of Personality Traits and User Motivation on TikTok Mobile Video Usage*. International Association of Online Engineering, 121-137.
- Widiawati & Sugiman. (2014). *Pengaruh penggunaan gadget terhadap daya kembang anak*. Diakses dari <http://stmikglobal.ac.id/wpcontent/uploads/2014/05/ARTIKELIIS>.
- https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media Di akses pada 2 Oktober 2021
- <https://teknokompas.com/read/2021/04/19/14020037/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-tiktok-terungkap?page=all> Di akses pada 7 Oktober 2021
- <https://bisnis.tempo.co/read/1428311/harapan-sandiaga-uno-untuk-307-juta-pengguna-tiktok-di-indonesia> Di akses pada 7 Oktober 2021
- <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/kalau-terencana-semua-lebih-indah> Di akses pada 7 Oktober 2021